

## **Mahasiswa : Mencari Gelar dan atau Ngumpulin Duit**

Oleh : Hibbatur Rizqo Widodo \*

Mengawali tulisan yang akan Anda baca ini, perlu direnungkan terlebih dahulu apakah maksud dan tujuan dari seorang mahasiswa atau calon mahasiswa yang sedang atau akan menjalankan studinya di suatu universitas. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor juga yang melatarbelakangi seorang mahasiswa atau calon mahasiswa tersebut. Di satu sisi terdapat calon mahasiswa yang akan melanjutkan studinya ke suatu universitas disebabkan oleh paksaan dari orang tuanya yang mana orang tua tersebut mampu dalam hal finansial. Di sisi lain, ada pula calon mahasiswa yang ingin sekali melanjutkan studinya ke suatu universitas, namun tanpa ada dorongan dari orang tuanya, yang misalkan orang tua tersebut kurang mampu dalam mencukupi kebutuhan perkuliahan.

Gambaran tersebut di atas mungkin dapat membawa pembaca untuk menyimpulkan mau dibawa ke mana tulisan ini. Dimungkinkan akan terjadi perbedaan yang sangat mencolok dengan ke dua tipe mahasiswa tersebut. Sebut saja mahasiswa A (orang tuanya mampu), ia akan selalu mendapat kecukupan dalam kehidupannya di kampus, di rumah kost dan dimanapun ia berada atau bahkan lebih dari cukup. Sedangkan mahasiswa B (orang tuanya kurang mampu), ia akan berusaha untuk mencukupi kebutuhannya sendiri baik kebutuhan di kampus, kost-kosan atau sekedar buat makan sehari-hari, tanpa menunggu kiriman dari orangtuanya.

Kemudian dalam prakteknya di dunia nyata, nyata-nyatanya banyak mahasiswa yang menerjunkan dirinya dalam bidang wirausaha, baik usaha yang ia dirikan sendiri ataupun usaha milik orang lain. Mahasiswa yang disibukkan dengan berwirausaha tersebut bukan hanya mahasiswa tipe B saja, tapi mahasiswa tersebut adalah mahasiswa tipe B dan juga tipe A. Dan kebanyakan mahasiswa tersebut akan mengesampingkan tugasnya sebagai seorang mahasiswa. Berwirausaha dirasa menyenangkan dan ‘membuat kantong tabal’ dari pada mengikuti perkuliahan yang membosankan dan ‘mengantongi’ banyak tugas dan makalah.

Ini merupakan suatu ‘permasalahan’ yang harus dicarikan solusinya, namun dalam tulisan ini penulis tidak memberikan solusi yang mengentaskan permasalahan tersebut. Menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sesuai jurusannya, sebenarnya bukanlah tujuan final dari seorang mahasiswa. Di sana terdapat sesuatu yang bisa jadi membantu dalam mencapai tujuan tersebut

dan menjadi tolak ukur kesuksesannya dalam menyelesaikan studinya. Sesuatu itu adalah uang. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tidaklah semata-mata diukur dari seberapa besar IPK yang ia kumpulkan, akan tetapi lebih pada seberapa banyak uang yang dapat ia peroleh, dan itu menunjukkan bahwa ia telah bekerja dan sukses dalam pekerjaannya. Hal tersebut dikarenakan banyak universitas ataupun perguruan tinggi yang mencetak mahasiswa ber-IPK tinggi dan berpotensi untuk menambah jumlah pengangguran di negara ini.

Uang merupakan suatu benda yang sangat berarti bagi setiap orang, walaupun tidak semua orang 'peduli' akan uang. Dengan uang apapun dapat dibeli, walaupun terdapat beberapa yang tidak bisa dibeli dengan uang. Namun dalam kehidupan nyata di dunia, uang sangatlah dibutuhkan oleh semua orang, termasuk mahasiswa. Sebagai tingkatan tertinggi dalam kategori penuntut ilmu, mahasiswa dituntut untuk bisa mencukupi kebutuhan orang lain dan terlebih untuk kebutuhan dirinya sendiri. Dan alat pencukup kebutuhan tersebut adalah uang.

Dan akhirnya penulis rasa, para pembaca dapat menyimpulkan, tujuan mahasiswa adalah mencari gelar dan wirausaha adalah sampingan, atau tujuan mahasiswa adalah mengumpulkan uang dan kuliah adalah sekedar sampingan??

---

\* Santri Pondok Pesantren UII dan Mahasiswa Teknik Informatika UII

Email : [hibbatur\\_rizgo@yahoo.com](mailto:hibbatur_rizgo@yahoo.com)

Blog : <http://ibitibit.students.uji.ac.id>

FB : <http://www.facebook.com/ibitibit>